


PKM PAUD Holistik Integratif di Kecamatan Argomulyo Salatiga

Anita Chandra Dewi Sagala^{1*}, Nila Kusumaningtyas², Mila Karmila³, Intan Rahmawati⁴

¹⁻⁴PG PAUD, Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur No.24, Indonesia

E-mail: anitachandra@upgris.ac.id

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5297>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 30 Dec 2025

Revised: 15 Jan 2026

Accepted: 30 Jan 2026

Kata Kunci:

PAUD Holistik Integratif, Perlindungan Anak, kesehatan dan Gizi

Keywords:

Holistic Integrative Early Childhood Education, Child Protection, Health, and Nutrition

ABSTRACT

Di Kecamatan Argomulyo Salatiga khususnya guru-guru PAUD belum memiliki kemampuan untuk merancang PAUD Holistik Integratif dan belum mampu mengajarkan tentang kesehatan, gizi, pengasuhan, perawatan, perlindungan dan kesejahteraan untuk anak di satuan PAUD. Pengetahuan guru tentang PAUD holistik integratif sangat penting untuk menghasilkan anak-anak yang berkualitas. Solusi yang ditawarkan adalah pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan Program PAUD holistik integratif, serta implementasi pendidikan, kesehatan, gizi pengasuhan, perawatan, perlindungan dan kesejahteraan untuk anak di satuan PAUD. Diharapkan dengan pelatihan PAUD Holistik integratif akan memudahkan guru-guru di Pos PAUD Kecamatan Argomulyo dalam merancang PAUD holistik Integratif di satuan pendidikannya. Pelatihan PAUD Holistik Integratif di laksanakan dalam dua kali yaitu secara luring dan daring. Hasil kegiatan Pelayanan program PAUD Holistik integratif dilanjutkan dan dikembangkan dengan kegiatan-kegiatan yang lebih kreatif dan menarik yang merupakan sistem kerjasama yang terencana, terdokumentasi dan melibatkan seluruh unsur PAUD HI yaitu pendidikan, kesehatan, gizi, pengasuhan, perlindungan dan kesejahteraan anak.

In the Argomulyo Salatiga subdistrict, early childhood education teachers in particular do not yet have the ability to design holistic integrative early childhood education programs and are not yet able to teach about health, nutrition, parenting, care, protection, and welfare for children in early childhood education units. Teachers' knowledge of holistic integrative early childhood education is very important for producing high-quality children. The solution offered is training and assistance in developing a holistic integrative PAUD program, as well as implementing education, health, nutrition, parenting, care, protection, and welfare for children in PAUD units. It is hoped that with holistic integrative PAUD training, teachers at the Argomulyo District PAUD Post will find it easier to design holistic integrative PAUD in their educational units. The Holistic Integrative PAUD training was conducted twice, both offline and online. The results of the Holistic Integrative PAUD program activities were continued and developed with more creative and interesting activities, which were part of a planned and documented cooperation system involving all elements of Holistic Integrative PAUD, namely education, health, nutrition, childcare, protection, and child welfare.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Anita Chandra Dewi Sagala, et al (2026). PKM PAUD Holistik Integratif di Kecamatan Argomulyo Salatiga, 4(3) 19172-19177. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5297>

PENDAHULUAN

Argomulyo dikenal masyarakat sebagai wilayah sejuk di kaki Gunung Merbabu dengan suhu cuaca berkisar antara 15-26 °C. Argomulyo memiliki aneka ragam kesenian daerah, makanan khas, dan wisata bermain keluarga. Kecamatan ini ditetapkan menjadi sentra industri yang akan menjadi bagian penting dalam ekonomi Kota Salatiga. Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing turut membangun dengan berinvestasi dalam skala besar. Selain menjadi kawasan industri, kecamatan ini juga ditetapkan sebagai sentra peternakan sapi perah, bahkan menjadi salah satu daerah penghasil

susu perah terbesar ketiga setelah Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Semarang. Pengembangan anak usia dini holistik dan integratif adalah pengembangan anak usia dini yang dilakukan berdasarkan pemahaman untuk memenuhi kebutuhan esensial anak yang beragam dan saling berkait secara simultan dan sistematis. Holistik artinya penanganan anak usia dini secara utuh (menyeluruh) yang mencakup layanan gizi dan kesehatan, pendidikan dan pengasuhan, dan perlindungan, untuk mengoptimalkan semua aspek perkembangan anak. Sedang Integratif/Terpadu artinya penanganan anak usia dini dilakukan secara terpadu oleh berbagai pemangku kepentingan di tingkat masyarakat, pemerintah daerah, dan pusat. Jadi PAUD Holistik Integratif adalah penanganan anak usia dini secara utuh (menyeluruh) yang mencakup layanan gizi dan kesehatan, pendidikan dan pengasuhan, dan perlindungan, untuk mengoptimalkan semua aspek perkembangan anak yang dilakukan secara terpadu oleh berbagai pemangku kepentingan di tingkat masyarakat, pemerintah daerah, dan pusat. Berbagai studi kebijakan pengembangan anak usia dini holistik dan terintegratif yang dilakukan oleh BAPPENAS kementerian negara perencanaan pembangunan (2006; 3) menyatakan bahwa pengembangan anak usia dini secara menyeluruh (holistik) mencakup kesehatan dasar, gizi, dan pengembangan emosi serta intelektual anak perlu dilakukan secara baik karena amat menentukan perjalanan hidupnya di kemudian hari. Masa usia dini merupakan masa kritis tumbuh kembang anak yang akan menentukan perkembangan anak pada tahapan selanjutnya. Seluruh dimensi pengembangan akan tumbuh dan berkembang, saling mempengaruhi dan dipengaruhi satu dengan lainnya. Untuk itu, anak membutuhkan stimulasi holistik (menyeluruh) yang meliputi stimulasi pendidikan, kesehatan dan gizi, dan psikososial. Berbagai pendapat menyatakan bahwa layanan menyeluruh (holistik) kepada anak usia dini dirasa sangat penting, karena jika salah satu aspek yang seharusnya diberikan kepada anak tidak diberikan secara optimal, maka akan berpengaruh terhadap aspek yang lain. Berbagai pengaruh yang tampak antara lain:

1. Aspek Pendidikan

Pendidikan yang bermutu dapat mengembangkan semua lingkup perkembangan anak (nilai- nilai agama dan moral, sosial-emosional, motorik kasar dan motorik halus, kognitif, dan bahasa).

2. Aspek Kesehatan dan Gizi

Jika kesehatan dan gizi anak rendah, maka akan berdampak kepada rendahnya kognisi anak, karena perkembangankognisi anak sangat dipengaruhi oleh kesehatan dan gizi. Hal ini seiring dengan hasil penelitian Ernesto Pollitt dkk tahun 1993 menyatakan bahwa pemberian makanan sehat dan bergizi, akan mempengaruhi perkembangan kognisi anak.

3. Aspek Pengasuhan

Jika pola asuh yang diterapkan orang tua kepada anak tepat, maka akan berpengaruh secara positif terhadap perkembangan sosial-emosional anak, mengingat bahwa orangtua adalah pendidik yang pertama dan utama bagi anak.

4. Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak

Masalah deteksi dini tumbuh kembang anak, juga memegang peran sangat penting, karena jika anak-anak mengalami penyimpangan pertumbuhan dan perkembangan, namun tidak terdeteksi sedini mungkin maka sulit untuk diintervensi yang akhirnya akan menghambat pertumbuhan dan perkembangan anak

5. Apek Perlindungan

Apabila masyarakat (lingkungan), terutama orang tua dan pendidik PAUD mengetahui dan memahami tentang perlindungan anak, maka akan berdampak pada pola pikir, sikap dan perlakuan positif terhadap anak. Mereka akan bersikap dan berperilaku menghargai, memotivasi, berpihak, dan memenuhi hak-hak anak.

6. Permasalahan Prioritas

Dilihat dari sisi peran lembaga terkait, PAUD holistik dan integratif menjadi sangat penting, karena dengan mengintegrasikan berbagai lembaga yang berkompeten diperoleh berbagai manfaat, diantaranya:

- a. Terjalannya hubungan yang harmonis antar lembaga terkait, sehingga memperkecil rasa ego sektoral yang selama ini sangat kuat.
- b. Terwujudnya program bersama dari lembaga terkait dengan sasaran anak usiadini.
- c. Mengoptimalkan peran masing-masing lembaga terkait sesuai dengan kewenangannya.
- d. Menghindari adanya program yang tumpang tindih dari lembaga-lembaga terkait, sehingga berdampak pada pemborosan biaya.

- e. Terwujudnya sinkronisasi program dari masing-masing lembaga terkait untuk mengoptimalkan potensi anak.

Dengan demikian layanan yang menyeluruh (holistik) yang meliputi layanan pendidikan, pengasuhan, perawatan, kesehatan, gizi, dan perlindungan anak, dengan mengintegrasikan berbagai lembaga terkait menjadi sangat penting guna mengoptimalkan potensi anak.

Di Kecamatan Argomulyo Salatiga guru-guru PAUD belum mempunyai pengetahuan tentang PAUD holistik integratif termasuk pengetahuan kesehatan, gizi, pengasuhan dan perawatan anak, perlindungan, kesejahteraan dan pembelajaran di PAUD. Perlunya pengetahuan tentang materi tersebut diatas serta merancang PAUD holistik integratif di satuan pendidikan.. Hal ini terlihat saat narasumber melakukan visitasi di lapangan. Sehingga tim UPGRIS dan memberikan wawasan dan pelatihan kepada guru-guru PAUD di Kec Argomulyo Kota Salatiga

Berdasarkan analisis situasi tersebut, berikut permasalahan prioritas yang ditemukan:

1. Dalam program Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif di Kecamatan Argomulyo Salatiga, 85 % guru-guru PAUD belum memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam merancang PAUD holistik integratif
2. Hampir 85 % Guru-guru belum mampu mengajarkan secara terintegrasi antara kesehatan, gizi, pengasuhan, perawatan, perlindungan, dan kesejahteraan anak dalam pembelajaran.
3. Sering terjadinya masalah bully atau kekerasan pada anak usia dini yang membuat anak tidak nyaman berada di sekolah, hal ini berkaitan dengan perlindungan anak di satuan pendidikan.

METODE

Pengabdian masyarakat di Kecamatan Argomulyo Salatiga diharapkan memberikan solusi yang dapat diterapkan untuk guru guru PAUD. Hal tersebut berkaitan dengan adanya beberapa program yang dilaksanakan. Solusi yang diberikan berupa pelatihan penyelenggaraan PAUD holistik integratif dan Solusi Integrasi dalam pembelajaran terkait Pendidikan, Kesehatan, gizi, pengasuhan, perawatan, perlindungan, kesejahteraan anak.

Tahapan Pelaksannya **Analisis Kebutuhan**

Melakukan analisis kebutuhan di PAUD, dimana untuk mendapatkan anak yang berkualitas dibutuhkan PAUD yang terintegrasi antara 5 aspek seperti pendidikan, kesehatan, gizi, pengasuhan perawatan dan perlindungan anak usia dini, di PAUD kecamatan Argomulyo belum mendapatkan hal tersebut karena ketidakmampuan guru dalam memahami PAUD Holistik Integratif. Didapatkan hampir 85 % guru PAUD belum mempunyai ketrampilan dalam merancang PAUD Holistik Integratif.

Survey

Survey ke Kecamatan Argomulyo untuk melihat lokasi dan kesiapan dari PAUD di kecamatan Argomulyo

Pelaksanaan

Pengabdian melakukan sosialisasi tentang PAUD Holistik Integrasi dengan memberikan pelatihan berupa membuat rancangan PAUD HI, merencanakan dan membuat makanan sehat, serta penyuluhan kesehatan dan pelatihan perlindungan untuk anak

Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk melihat apakah guru-guru PAUD sudah melaksanakan PAUD Holistik integratif di lembaga masing-masing

Tindak Lanjut

Pengabdian melakukan tindak lanjut berupa kunjungan untuk melihat keberlangsungan terlaksananya PAUD Holistik Integratif yang sudah berjalan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai solusi terhadap permasalahan yang muncul dirumuskan sebagaimana tersaji dalam tabel berikut. (Catatan: Sub-subbab bisa berbeda, menurut jenis atau pendekatan penelitian yang digunakan. Jika ada prosedur atau langkah yang sifatnya sekuensial, dapat diberi notasi (angka atau huruf) sesuai posisinya).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan	Solusi	Partisipasi Mitra
Dalam kegiatan penyelenggaraan PAUD Holistik Integratif	Pelatihan penyelenggaraan PAUD Holistik Integratif	Mengundang guru-guru PAUD di Kecamatan Argomulyo untuk mengikuti workshop PAUD Holistik Integratif
Guru-guru PAUD belum mampu melindungi anak-anaknya di sekolahnya dari bully	Pelatihan penanganan anak bermasalah dalam bully	Mengundang guru-guru PAUD di kecamatan Argomulyo untuk menangani anak-anak yang mengalami bully
Guru tidak mampu mengajarkan pendidikan kesehatan, gizi, pengasuhan, perawatan, perlindungan dan kesejahteraan pada anak	Praktek menyusun RPP yang memuat tema kesehatan, gizi, pengasuhan, perawatan, perlindungan dan kesejahteraan	Menyediakan fasilitas untuk Praktek penyusunan RPP

Pelaksanaan workshop Implementasi PAUD HI, disampaikan oleh para narasumber ibu Dr. Anita Chandra dengan beberapa materi dalam layanan PAUD HI yaitu Pentingnya Makanan Bergizi dan Menjaga Kesehatan untuk Anak Usia Dini, Apabila asupan makanan balita tidak cukup mengandung zat-zat gizi yang dibutuhkan dan keadaan ini berlangsung lama, akan dapat mengakibatkan perubahan metabolisme dalam otak sehingga otak tidak mampu berfungsi secara normal. Apabila kekurangan gizi ini tetap berlanjut dan semakin berat, maka akan menyebabkan pertumbuhan badan balita terhambat, badan lebih kecil diikuti dengan ukuran otak yang juga kecil, sehingga jumlah sel dalam otak berkurang. Keadaan ini dapat berpengaruh pada kecerdasan otak anak.

Kekurangan gizi pada balita dapat mengakibatkan keterlambatan perkembangan motorik yang meliputi perkembangan emosi, tingkah laku. Umumnya anak akan mengisolasi dirinya, apatis (hilang kesadaran), pasif, dan tidak mampu berkonsentrasi. Akhirnya perkembangan kognitif anak akan terhambat. Perilaku ini dapat dilihat pada anak-anak yang menderita KEP (Kurang Energi Protein). Makanan balita seharusnya berpedoman pada gizi seimbang, serta harus memenuhi standar kecukupan gizi balita. Gizi seimbang merupakan keadaan yang menjamin tubuh memperoleh makanan yang cukup dan mengandung semua zat gizi dalam jumlah yang dibutuhkan. Dengan gizi yang seimbang maka pertumbuhan dan perkembangan balita akan optimal dan daya tahan tubuhnya akan baik dan anak tidak mudah sakit

Materi kedua disampaikan oleh ibu Nila Kusumaningtyas S.T., M.Pd, tentang Layanan PAUD HI lainnya meliputi Pendidikan, Pengasuhan, Perlindungan dan Kesejahteraan anak. Berdasarkan salah satu tujuan PAUD HI adalah mewujudkan anak Indonesia sehat, cerdas, ceria dan berakhlak mulia, maka perlu adanya layanan pendidikan yang berkualitas. Fakta di lapangan masih banyak pembelajaran klasikal dimana anak mengerjakan tugas yang sama, partisipasi orangtua masih rendah, jejaring kemitraan masih terbatas. Yang seharusnya dilakukan oleh satuan PAUD adalah penataan lingkungan main yang berkualitas, calistung yang menyenangkan, perlu adanya prosedur pembuatan RPP yang menginspirasi keluarga dan edukasi keluarga melalui berbagai program parenting.

Tujuan lain dari PAUD HI adalah terlindunginya anak dari segala bentuk kekerasan, oleh sebab itu perlu adanya layanan perlindungan anak. Dalam Undang-undang No. 35 tahun 2014 perubahan atas Undang undang No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, definisi Perlindungan Anak yaitu segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi anak dan hak haknya agar dapat hidup, tumbuh berkembang dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Perlindungan dilakukan di Satuan PAUD dalam bentuk perlindungan yang diterima anak dalam situasi dan kondisi tertentu untuk mendapatkan jaminan rasa aman terhadap ancaman yang membahayakan diri dan jiwa dalam tumbuh kembangnya. Juga perlindungan dikeluarkan dan lingkungan Masyarakat.

Layanan dalam PAUD HI lainnya ada pengasuhan, yang merupakan proses interaktif antara pendidik dan warga sekolah dengan anak usia dini. Interaksi yang dimaksud meliputi respon terhadap

anak dalam bentuk komunikasi verbal maupun non verbal serta perlakuan yang pada akhirnya akan membentuk pola pengasuhan. Pengasuhan positif adalah pengasuhan yang dilakukan dengan penuh kasih sayang, menghargai dan memahami anak, membangun hubungan yang hangat antara pendidik dan anak didik, serta membangun kelekatan (*attachment*), untuk mendukung dan memfasilitasi tumbuh kembang anak.

Hasil dari implementasi PAUD HI mulai terlihat setelah tiga bulan peserta melaksanakan Program PAUD HI di satuan PAUD mereka. Hal ini dibuktikan dengan hasil survey yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada para peserta workshop. Hasil survey menunjukkan bahwa semua peserta (100%) telah melaksanakan program PAUD HI yang meliputi layanan Pendidikan, pengasuhan, gizi, kesehatan, perlindungan, dan kesejahteraan. Namun ada kendala/permasalahan yang dihadapi pada saat pelaksanaan/implementasi antara lain :

1. Sarana dan prasarana yang belum memadai (alat dan tempat UKS yang belum lengkap), kurangnya pemahaman orang tua (penerapan PAUD HI tidak sejalan, dimana di sekolah ada PMT sehat tetapi tidak diterapkan di rumah, misalnya makan junkfood).
2. Kerja sama yang masih kurang dengan orang tua tentang PAUD HI, kehadiran orangtua dalam sosialisasi program kurang maksimal.
3. Belum optimalnya keterpaduan layanan PAUD Holistik Integratif (PAUD HI) antara satuan pendidikan dengan layanan kesehatan, gizi, dan pengasuhan keluarga

Dari hasil evaluasi dan solusi tersebut maka para peserta menyusun rencana tindak lanjut perbaikan dan pengembangan PAUD HI, meliputi:

1. Meningkatkan pelayanan program PAUD HI, dilanjutkan dan dikembangkan dengan kegiatan-kegiatan yang lebih kreatif dan menarik
2. Peningkatan kualitas yang sudah dijalankan, dan menambah komposisi HI yang bisa diaplikasikan
3. Melakukan audit di lingkungan sekolah secara berkala, yang memungkinkan tidak ada gedung yang membahayakan anak dan mengaktifkan grup komunikasi untuk melihat perkembangan kebiasaan dan perilaku anak saat di rumah.
4. Menerbitkan SK koordinator pelaksanaan PAUD HI di sekolah
5. Penguatan kemitraan lintas sektor dan peran keluarga melalui program PAUD HI terintegrasi dan berkelanjutan.
6. Menjalani kerja sama formal dengan Puskesmas dan Posyandu setempat melalui MoU untuk:
 - a. Pemeriksaan kesehatan dan gizi anak secara berkala
 - b. Deteksi dini tumbuh kembang anak (DDTK)
 - c. Mengintegrasikan program parenting class secara rutin sebagai saran edukasi pengasuhan positif, penyalarsan pola asuh rumah dan sekolah, sosialisasi pentingnya gizi, kesehatan, dan perlindungan anak
 - d. Menyusun dokumen pendukung PAUD HI, meliputi: jadwal layanan terpadu, SOP pelaksanaan PAUD HI, Dokumentasi kegiatan dan laporan evaluasi
 - e. Melibatkan guru sebagai koordinator PAUD HI untuk memastikan keberlanjutan program dan komunikasi efektif dengan mitra serta orang tua.

SIMPULAN

Berdasarkan Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan, antara lain: 1) Guru-guru dibawah HIMPAUDI belum mendapatkan wawasan serta ketrampilan tentang PAUD Holistik Integratif, sehingga dilakukan pelatihan merancang PAUD holistik integratif di satuan pendidikan yang dilakukan selama 2 kali , dimana yang pertama dilakukan secara luring dan yang kedua dilakukan secara daring. 2) Dalam kegiatan pelatihan PAUD Holistik integratif guru-guru PAUD juga diajarkan bagaimana merancang kegiatan untuk perlindungan anak di sekolah yang dilakukan dengan simulasi. 3) Pelayanan program PAUD Holistik integratif dilanjutkan dan dikembangkan dengan kegiatan-kegiatan yang lebih kreatif dan menarik yang merupakan sistem kerjasama yang terencana, terdokumentasi dan melibatkan seluruh unsur PAUD HI yaitu pendidikan, kesehatan, gizi, pengasuhan, perlindungan dan kesejahteraan anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan pengabdian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Adam Yunus Al Hilal dan Nanang Nabhar Fakhri Auliya. (2021). "Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Menggunakan Microsoft PowerPoint pada Materi Peluang". *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)* 4, no. 2 (Desember).
- Al Mawaddah, A. W., Hidayat, M. T., Amin, S. M., & Hartatik, S. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika melalui Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3109– 3116. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1288>
- Musfiroh, A. (2025). Implementasi Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Matematika di Kelas V SD Muhammadiyah Danunegaran. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Putri, A. R., & Nugroho, D. H. (2023). Penggunaan Canva AI sebagai Media Visual Interaktif dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dasar*, 6(1), 44–52.
- Sari, M., Pratama, A., & Lestari, R. (2022). Integrasi Quizizz AI dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Keterlibatan Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 8(2), 101–110.
- Supriadi, N., Tazkiyah, D., & Isro, Z. (2021). Penerapan Aplikasi QUIZIZZ dalam Pembelajaran Daring Di Era. 5(1), 42–51.
- Ummah, Siti Khoiruli. (2021). *Media Pembelajaran Matematika*. UMMPress, Hlm 1-2. <https://books.google.co.id/books?id=HWIXEAAAQBAJ>.
- Uktolseja, L. J., Boekorsyom, C. D. dkk (2025). Implementasi CALL melalui Penggunaan Quizizz sebagai Media Pembelajaran Telling the Time di Kelas VII-B SMP Emeyodere Berbasis Pesantren (SBP) Kota Sorong. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(4), 870-876.
- Yuliana, E. (2024). Pemanfaatan Wayground AI untuk Penguatan Konsep IPA di SD: Studi Awal. *Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi*, 7(1), 65–74.